

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Padang Pariaman yang berlokasi di Jln. Parit Malintang, Kecamatan Enam Lingsung.

1. Visi Bappeda Kabupaten Padang Pariaman

Penetapan visi sebagai bagian dari perencanaan strategi, merupakan suatu langkah penting dalam perjalanan suatu organisasi karena dengan visi tersebut akan dapat mencerminkan apa yang hendak dicapai oleh organisasi serta memberikan arah dan fokus strategis yang berorientasi terhadap masa depan pembangunan dan bahkan menjamin kesinambungan pelaksanaan tugas organisasi.

Visi yang ditetapkan mencerminkan gambaran peran dan kondisi yang ingin diwujudkan oleh Bappeda Kabupaten Padang Pariaman dimasa depan. Berdasarkan makna tersebut dan sesuai dengan visi pemerintah Kabupaten Padang Pariaman, maka visi Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016-2021 adalah:

**“Terwujudnya Kabupaten Padang Pariaman yang baru, Religius,
Cerdas, dan Sejahtera.”**

Visi diatas memiliki lima kata kunci penting yang akan diwujudkan melalui RPJMD tahun 2016-2021 Kabupaten Padang Pariaman kedepan.

Adapun pengertian empat kunci tersebut adalah:

1. Baru memiliki arti suatu perubahan wajah, ruang dan suasana kabupaten Padang Pariaman.
2. Religius memiliki makna masyarakat yang menjunjung tinggi norma-norma agama, berpegang teguh kepada ajaran agama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Sejahtera memiliki arti sebuah kondisi tercapainya taraf kehidupan yang layak dari sisi ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial dan budaya.
4. Cerdas memiliki arti sebagai suatu kondisi masyarakat yang berkualitas dan berilmu pengetahuan.

Visi merupakan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai dalam 5 (lima) tahun mendatang. Visi juga harus menjawab permasalahan pembangunan daerah dan/atau isu strategis yang harus diselesaikan dalam jangka menengah serta sejalan dengan visi dan arah pembangunan jangka panjang daerah. Melihat dan mempertimbangkan kondisi daerah, permasalahan pembangunan, tantangan yang dihadapi serta isu-isu strategis, dirumuskan visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan jangka menengah daerah Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2016-2021.

2. Misi Bappeda Kabupaten Padang Pariaman

Misi berfungsi sebagai pemersatu gerak, langkah dan tindakan nyata bagi segenap komponen penyelenggara pemerintahan tanpa mengabaikan amanat yang diberikanya. Tercapainya dalam mewujudkan Visi tersebut,

diperlukan sejumlah misi yang dapat menuju pencapaian visi secara terstruktur, maka dirumuskan “Misi Pembangunan Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016-2021” adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama berdasarkan falsafah Adat Bersandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah.
2. Meningkatkan perekonomian Kabupaten Padang Pariaman melalui daya dukung sektor primer dan jasa.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas dan terampil melalui peningkatan sarana prasarana dan kualitas tenaga pendidik.
4. Meningkatkan potensi daya saing daerah melalui pengembangan pariwisata, transportasi, perdagangan, penataan ruang dan pengelolaan lingkungan.
5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengentasan kemiskinan.
6. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Bersih, Berkeadilan, Demokratis, melalui Pembinaan aparatur dan Pelayanan Publik.
7. Mewujudkan ketahanan bencana melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan kesiapan sarana dan prasarana yang ramah bencana.

3. Tupoksi dan Struktur Organisasi Bappeda Kabupaten Padang pariaman

3.1 Susunan Jabatan dan Struktur Bappeda Kabupaten Padang Pariaman

Sesuai dengan Peraturan Bupati Padang Pariaman Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Rincian Uraian Tugas Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Padang Pariaman bahwa Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) dipimpin oleh Pejabat Eselon II.b dengan Jabatan Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah yang dibantu oleh Sekretaris Eselon III.a dan Kepala Bidang Eselon III.b

Sekretaris dengan Eselon III.a dibantu oleh tiga Pejabat Kepala Sub Bidang yang mempunyai Eselon IV.a antara lain Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Kepala Sub Bagian Keuangan, Kepala Sub Bagian Perencanaan.

Kepala Bidang Statistik, Pengendalian dan Evaluasi dengan Eselon III.b dibantu oleh dua Pejabat Kepala Sub Bidang yang mempunyai Eselon IV.a antara lain Kepala Sub Bidang Pengendalian dan Evaluasi, Kepala Sub Bidang Penelitian data dan Statistik,

Kepala Bidang Ekonomi dengan Eselon III.b dibantu oleh dua Pejabat Kepala Sub Bidang yang mempunyai Eselon IV.a antara lain Kepala Sub Bidang Pengembangan Dunia Usaha, Industri dan Pariwisata, Kepala Sub Bidang Pertanian Perkebunan dan Agribisnis

Kepala Bidang Sosial dan Budaya dengan Eselon III.b dibantu oleh dua Pejabat Kepala Sub Bidang yang mempunyai Eselon IV.a antara lain Kepala Sub Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Kepala Sub Bidang Pendidikan Agama dan Kebudayaan

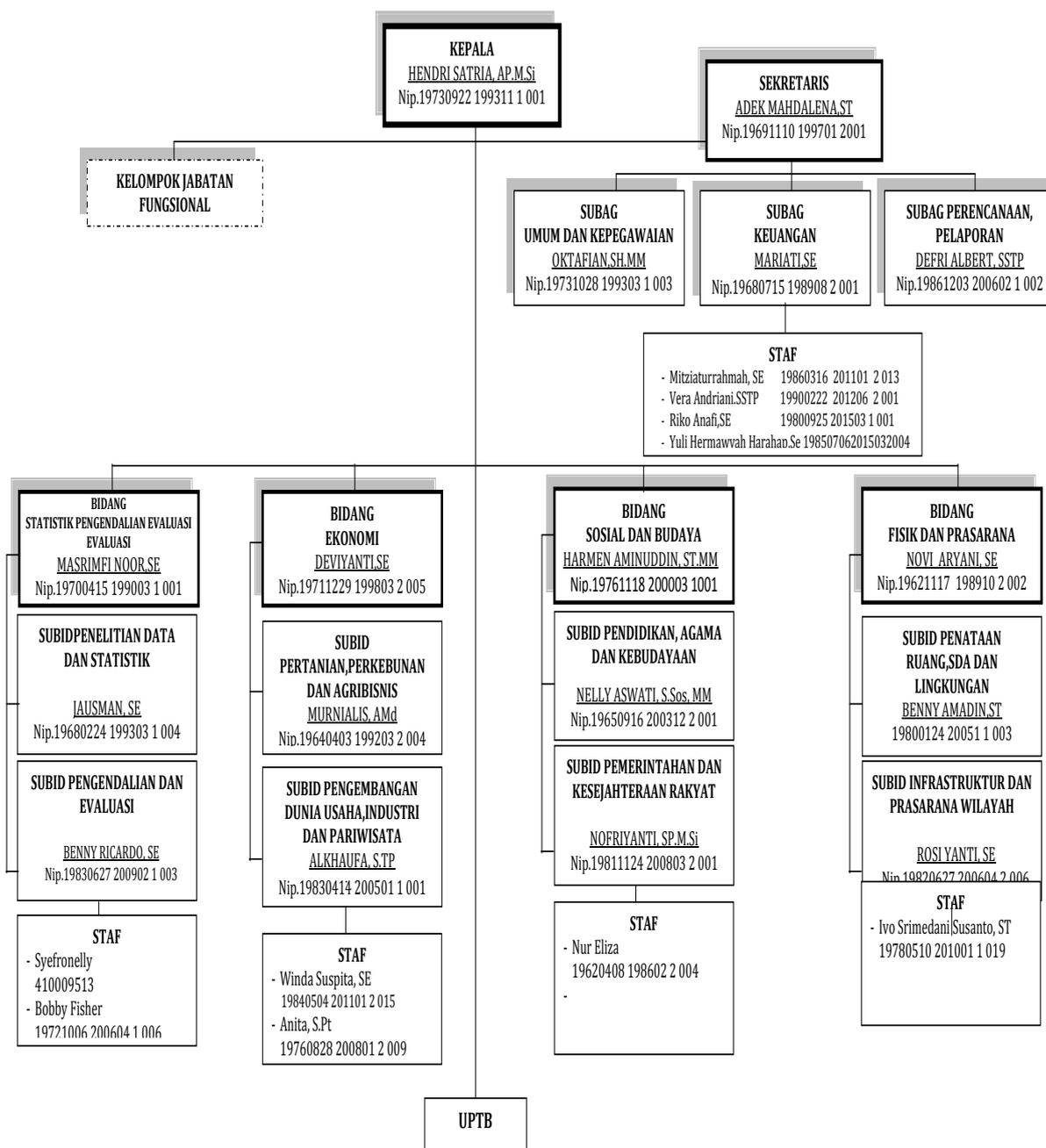
Kepala Bidang Fisik dan Prasarana dengan Eselon III.b dibantu oleh dua Pejabat Kepala Sub Bidang yang mempunyai Eselon IV.a antara lain Kepala Sub Bidang Penataan Ruang Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Kepala Sub Bidang Infrastruktur dan Prasarana Wilayah.

3.2 Tupoksi jabatan Bappeda Kabupaten Padang Pariaman

Kepala Bappeda mempunyai tugas pokok dan kewajiban Badan Perencanaan Pembangunan Daerah yang selanjutnya disingkat dengan Bappeda atau sebutan lain adalah unsur perencana penyelenggaraan pemerintahan yang melaksanakan tugas dan mengkoordinasikan penyusunan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah. Merumuskan program kerja dan petunjuk kerja, mengoordinasikan, membina dan mengarahkan kegiatan bidang perencanaan pembangunan, statistik, pengendalian dan evaluasi pembangunan bidang ekonomi, sosial budaya, serta infrastruktur dan prasarana, menetapkan program kerja daerah dan mengendalikan pelaksanaannya, memantau serta mengevaluasi perkembangan kegiatan di bidang perencanaan pembangunan, ekonomi, sosial budaya, penataan ruang, penelitian dan statistik, dan pengendalian evaluasi perencanaan pembangunan daerah serta melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan Pemerintahan Daerah di bidang perencanaan pembangunan, penataan ruang, penelitian dan pengembangan serta statistik berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan dan ketentuan.

Gambar 3.1

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI BADAN PERENCANAAN
PEMBAGUNAN DAERAH KAB PADANG PARIAMAN**



Sumber: Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2016-2021

BAPPEDA Kabupaten Padang Pariaman

4. Rincian Tugas BAPPEDA Kabupaten Padang Pariaman

1. Mengkoordinasikan penyusunan perencanaan pembangunan yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan mulai dari perencanaan tingkat nagari, Tingkat Kecamatan dan masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah; Mengkoordinasikan Penyusunan perencanaan pembangunan daerah meliputi penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pembangunan Daerah; Mengkoordinasikan penyusunan Rancangan Kebijakan Umum Pendapatan Belanja Daerah dan perumusan Prioritas Plafon Anggaran Sementara yang dipimpin oleh Sekretaris Daerah; Pengkoordinasian penyusunan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan serta penyelenggaraan sinkronisasi perencanaan pembangunan;
2. Pengkoordinasian penyusunan indikator keberhasilan perencanaan pembangunan daerah, penetapan kinerja daerah;
3. Melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perencanaan pembangunan, statistik, pengendalian dan evaluasi, ekonomi, sosial budaya, serta infrastruktur dan prasarana guna pedoman operasional kerja SKPD;
4. Memberikan data dan informasi mengenai pelayanan umum di bidang perencanaan pembangunan daerah serta memberikan saran dan pertimbangan kepada kepala daerah sebagai bahan dalam mengambil keputusan;
5. Pengkoordinasian pelaksanaan pengelolaan data perencanaan pembangunan dan pengkoordinasian pengkajian, penelitian dan pengembangan daerah serta statistik yang menjadi kewenangan daerah;
6. Pembinaan, monitoring dan evaluasi terhadap implementasi perencanaan pembangunan, hasil kajian dan penelitian daerah;
7. Menyusun Rencana Strategis dan program kerja tahunan SKPD sesuai program pembangunan daerah;
8. Menyusun sasaran pelaksanaan kegiatan bidang perencanaan pembangunan, statistik, pengendalian dan evaluasi, ekonomi, sosial budaya, serta infrastruktur dan prasarana sesuai dengan petunjuk dan ketentuan;
9. Mengoordinasikan para kepala bidang dan bawahan, agar terjalin kerjasama yang baik dan saling mendukung;
10. Mendelegasikan sebagian tugas dan wewenang kepada Sekretaris dan para kepala bidang secara berjenjang sesuai dengan bidang permasalahannya;
11. Memantau serta mengevaluasi realisasi pelaksanaan kegiatan Bappeda untuk mengetahui perkembangan, hambatan dan permasalahan yang timbul serta upaya tindak lanjut penyelesaiannya;

12. Mendisposisi surat dinas yang masuk sesuai bidang permasalahannya;
13. Menandatangani dan/atau memaraf surat dinas dan dokumen lainnya sesuai dengan kewenangan menurut ketentuan;
14. Memelihara dan mengupayakan peningkatan kinerja pegawai, disiplin, meningkatkan dedikasi, loyalitas dan kejujuran dalam lingkungan dinas;
15. Menjalin kerjasama dengan satuan kerja perangkat daerah dan instansi vertikal untuk kepentingan dinas dalam kelancaran pelaksanaan tugas;
16. Menyelenggarakan koordinasi penyusunan Rencana Strategis, LAKIP, LKPJ dan LPPD bappeda serta pelaksanaan tugas-tugas teknis serta evaluasi dan pelaporan yang meliputi kesekretariatan, koordinasi perencanaan kerjasama pembangunan sosial budaya, pengembangan fisik prasarana dan lingkungan hidup, koordinasi perencanaan dan kerjasama pembangunan perekonomian, statistik dan pengendalian pembangunan, penelitian dan pengembangan;
17. Mengendalikan pengelolaan keuangan, ketatausahaan dan perlengkapan badan, mengatur, membina, mengendalikan unit pelaksana teknis (UPT) badan untuk mencapai sasaran tugas serta memberikan pembinaan dan bimbingan terhadap kelompok jabatan fungsional sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
18. Menghadiri rapat koordinasi dan rapat-rapat lainnya;
19. Menerima arahan / petunjuk dari atasan;
20. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan petunjuk dan arahan;

Sumber: Peraturan Bupati Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Rincian Uraian Tugas

B. Metode Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis sesuatu informasi untuk mengembangkan pengetahuan. Penelitian merupakan kegiatan mencari dan menemukan suatu hal yang baru dalam memperoleh kegiatan ilmiah atau yang disebut metode ilmiah. Tujuan sebagai peneliti untuk memecahkan dan mencari solusi terhadap suatu masalah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dimana data yang dikumpulkan disusun secara sistematis yang menggambarkan fakta pada waktu penelitian berlangsung, kemudian fakta tersebut dijelaskan dan

kemudian dianalisis sesuai dengan teori yang ada sehingga dapat digunakan untuk menguji kebenaran atau data yang ada diolah dan dianalisis lalu diambil kesimpulan sehingga dapat disusun sebuah karya ilmiah.

1. Operasional Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel merupakan penjelasan dan pengertian teoritis variabel untuk dapat diamati dan diukur sesuai dengan alat ukur yang dijabarkan ke dalam indikator pernyataan angket serta disusun urutan item pernyataan dari setiap variabel penelitian.

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah koordinasi sebagai variabel bebas (X) dan kinerja organisasi sebagai variabel terikat (Y) dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1

Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
1	2	3	4
Koordinasi	1. Komunikasi	a. Ada tidaknya informasi b. Ada tidaknya alur informasi c. Ada tidaknya teknologi informasi	1 2 3
	2. Kesadaran Pentingnya Koordinasi	a. Tingkat pengetahuan pelaksana terhadap koordinasi b. Tingkat ketaatan terhadap hasil koordinasi	4 5

1	2	3	4
	3. Kompetisi Partisipan	d. Ada tidaknya pejabat yang berwenang terlibat	6
	4. Kesepakatan, Komitmen, dan Insentif Koordinasi	e. Ada tidaknya ahli dibidang pembangunan yang terlibat	7
	5. Kontinuitas Perencanaan	a. Ada tidaknya bentuk kesepakatan	8
		b. Ada tidaknya pelaksana kegiatan	9
		c. Ada tidaknya sanksi bagi pelanggar kesepakatan	10
	d. Ada tidaknya insentif bagi pelaksana koordinasi	11	
	a. Ada tidaknya umpan balik dari objek dan subjek pembangunan	12	
Kinerja Organisasi	Responsivitas	b. Ada tidaknya perubahan terhadap hasil kesepakatan	13
			Indikator
Kinerja Organisasi	Responsivitas	a. Ada tidaknya keselarasan antara pelayanan dengan kebutuhan	14
		b. Ada tidaknya daya tanggap birokrasi terhadap harapan	15

1	2	3	4
	Responsibilitas	a. Ada tidaknya kejelasan tanggung jawab dan wewenang	16
		b. Ada tidaknya proses pemberian pelayanan publik dilakukan sesuai dengan prinsip administrasi	17
	Akuntabilitas	a. Ada tidaknya transparan dalam memberikan informasi	18
		b. Ada tidaknya mempertanggungjawabkan kebijakan yang telah diambil	19

Sumber: Dikembangkan oleh peneliti berdasarkan indikator koordinasi menurut **Handyaningrat (1989:80)** dan **Levine** dalam **Dwiyanto (1995:94)**

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian kepustakaan

Penelitian kepustakaan yaitu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data dengan melakukan penelusuran dan penelaahan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dengan memahami teori-teori dan konsep dasar yang dikemukakan oleh para ahli dan referensi dari berbagai data skunder yang bersumber dari buku-buku, artikel, dokumen

dan laporan yang berupa jurnal atau hasil catatan pentinglainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

2. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan yaitu dengan melakukan penelitian langsung pada objek yang sedang diteliti dengan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. Observasi non partisipan yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan langsung kelapangan, guna memperoleh gambaran yang tepat mengenai masalah dan hambatan yang dihadapi serta upaya perbaikan yang diperlukan, dengan catatan peneliti tidak ikut serta dalam proses kegiatan kerja pada objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data dan informasi yang dilakukan adalah dengan pengamatan langsung pada Bappeda Kabupaten Padang Pariaman, namun peneliti tidak terlibat langsung dalam proses kerja yang dilakukan oleh Pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah kabupaten Padang Pariaman.
- b. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode Tanya jawab secara langsung kepada responden. Dengan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Teknik pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan menggunakan metode Tanya jawab secara langsung kepada responden yaitu kepala Bappeda kabupaten Padang Pariaman.

- c. Angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan angket yang didalamnya berisi pertanyaan kepada responden untuk dijawab yang disertakan alternatif jawaban guna memperoleh keterangan sehubungan dengan masalah yang diteliti pada Bappeda Kabupaten Padang Pariaman. Tipe pertanyaan yang peneliti gunakan dalam angket adalah tipe pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.

D. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menjawab identifikasi masalah pertama dan kedua, yaitu koordinasi (variabel X) dan kinerja organisasi (variabel Y) dengan melakukan pembagian kuesioner yang diolah dengan memakai aturan Skala Ordinal dengan teknik Likert's yang kemudian diolah dalam bentuk presentase jawaban. Berdasarkan Skala Likert's pernyataan-pernyataan tersebut mempunyai kriteria secara bobot nilai, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pemberian Nilai (Skor) Skala Likert's

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2008 : 133)

2. Uji Validitas

Instrumen penelitian diuji coba dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrumen telah memenuhi persyaratan ditinjau dari segi validitas maupun dari segi reliabilitasnya. Menurut **Sugiyono (2008:172)** mendefinisikan, bahwa: “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Secara singkat dapat dikatakan bahwa validitas alat penelitian mempersoalkan apakah alat itu dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk pengolahan data adalah dengan menggunakan analisis **Korelasi Rank Spermán** untuk menguji validitas data, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Jika terdapat data kembar

$$r_s = \frac{\sum_{i=1}^n R(x_i)R(y_i) - n\left[\frac{n+1}{2}\right]^2}{\sqrt{\left\{\sum_{i=1}^n R^2(x_i) - n\left[\frac{n+1}{2}\right]^2\right\}\left\{\sum_{i=1}^n R^2(y_i) - n\left[\frac{n+1}{2}\right]^2\right\}}}$$

Sumber: Conover (1980) yang dikutip oleh Sumiati (2014: 55)

Keterangan:

rs : koefisien korelasi rank spearman
 $R(x_i)$: rank pada X untuk data ke - i
 $R(y_i)$: rank pada Y untuk data ke - i
 n : banyaknya sampel

3. Uji Reliabilitas

Menurut **Sugiyono (2008: 183)**, reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal yang dapat menunjukkan pengertian apakah sebuah instrumen pengukur adalah konsisten dari waktu ke waktu.

Jadi kata kunci untuk syarat kualifikasi suatu instrumen pengukur adalah konsisten, kedudukan, atau tidak berubah-ubah.

Adapun untuk mengukur atau menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian menggunakan rumus **Metode Alpha Cronbach** adalah sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

r : Koefisien reliabilitas yang dicari
 k : Jumlah butir-butir pertanyaan (soal)
 σ_i^2 : Varians butir-butir pertanyaan (soal)
 σ_t^2 : Varians total

Mengerjakan rumus diatas dalam uji reliabilitas sebuah instrumen, yang sering banyak memakan waktu adalah perhitungan varians tiap butir soal tergantung pada jumlah pernyataan yang ada akan semakin banyak perhitungan varians setiap butir. Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$i\sigma^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$i\sigma^2$: Variabel butir pernyataan ke-n (misalnya ke-1, ke-2, dst)
 $\sum Xi^2$: Jumlah skor jawaban subjek untuk butir pernyataan ke-n

4. Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis data yang akan digunakan peneliti adalah regresi linier sederhana. Teknik analisis data regresi linier sederhana menurut **Sugiyono (2008:270)** adalah didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal

satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Dimana:

\hat{Y} : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y bila $X=0$ (Harga Konstanta)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $(-)$ maka terjadi penurunan.

x : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

a dan b dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum y_i)(\sum x_i^2) - (\sum x_i)(\sum x_i y_i)}{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

Sumber: Sumiati (2014 : 59)

5. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2008 : 289) analisis koefisien determinasi digunakan untuk melihat beberapa presentase (%) dan mengetahui besarnya kontribusi pengaruh variabel X (koordinasi) terhadap naik atau turunnya variabel Y (kinerja organisasi) harus dihitung dengan rumus Koefisien Determinasi sebagai berikut:

$$Kd = rs \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien determinasi

rs = Koefisien korelasi rank spearman

Tabel 3.3**Keterangan Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi**

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0 – 4	Sangat Rendah atau Sangat Lemah
2	5 – 16	Rendah atau Lemah
3	17 – 48	Cukup Kuat
4	49 – 81	Tinggi atau Kuat
5	82 – 100	Sangat Tinggi atau Sangat Kuat

Sumber: Guildford dalam Sitepu (1995 : 20)

Istilah Analisis

- a. Signifikan yaitu data yang mempunyai makna, maksudnya dalam satu item hasil perhitungan korelasi antar nilai item dengan totalnya menunjukkan koefisien korelasi yang signifikan, artinya hasil perhitungan mempunyai makna atau arti penting.
- b. Titik krisis digunakan untuk pengertian batasan antara signifikan dengan nonsignifikan data hasil analisis yang telah dihitung.
- c. γ (Gamma) yaitu derajat kepercayaan, statistik klasik mengambil harga sebesar 95% atau 99% $\gamma = 95\%$ artinya kita memberi kepercayaan akan kebenaran data sebesar 95% atau walaupun ada kekeliruan itu paling besar 5%.
- d. P = lambang dari korelasi, sebagai simbol untuk mengetahui eratnya hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y).

- e. Setelah melakukan pengujian hipotesis dan jika hasilnya signifikan, maka untuk menentukan keeratan hubungan kedua variabel dapat digunakan kriteria Guildford dalam Sitepu (1995:18) sebagai berikut :

Tabel 3.4

Penafsiran Koefisien Kolerasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	$\geq 0,00 < 0,20$	Hubungan yang sangat kecil dan bisa diabaikan
2	$\geq 0,20 < 0,40$	Hubungan yang kecil (tidak erat)
3	$\geq 0,40 < 0,70$	Hubungan yang moderat/sedang
4	$\geq 0,70 < 0,90$	Hubungan yang erat
5	$\geq 0,90 < 1,00$	Hubungan yang sangat erat

Sumber: Guildford dalam Sitepu (1995 : 18)

E. Populasi dan Sampel

Populasi menurut **Sugiyono (2003 : 90)** adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan unit observasi yang memiliki karakteristik yang sama. Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau benda yang dijadikan objek penelitian.

Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dan responden penelitian yaitu

struktur dan kelompok jabatan fungsional pada Bappeda Kabupaten Padang Pariaman yang berjumlah 16 orang.